

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang masalah

Pendidikan Islam dalam kehidupan manusia bagaikan pegangan dalam hidup karena keberadaan Al-Qur'an di tengah-tengah kehidupan manusia benar-benar menjadi pelita yang tidak akan pernah padam sampai akhir zaman. Dalam negara kesatuan yang berdasarkan Pancasila ini diperlukan sekali usaha-usaha memperluas ajaran-ajaran Al-Qur'an terutama di kalangan umat Islam itu sendiri. Hal ini bertujuan untuk membentuk putera-puteri yang Qur'ani, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbakti kepada agama, nusa dan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang sekaligus merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam bahasa Arab, yang disampaikan kepada umat manusia dengan cara *al-tawatur* (langsung dari Rasul kepada umatnya) yang kemudian termaktub dalam mushaf.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sisdiknas*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 7.

<sup>2</sup>Nur Efendi dan Muhammad Fathurrohman, *Study Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h. 109.

Mengingat demikian pentingnya peran Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati Al-Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap insan muslim. Namun sayangnya, fenomena yang terjadi pada saat ini tidaklah demikian. Masih banyak kaum muslim baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua belum bisa membaca dan menulis huruf Al-Qur'an (buta huruf Al-Qur'an).

Islam sangat mendorong umatnya untuk mempelajari, mengamalkan Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada generasi muslim selanjutnya. Sebagaimana dalam hadits Rasulullah Saw:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ : حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ ابْنَانَا : شُعْبَةُ أَحْبَرَنِي عِلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ قَالَ : سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ

عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَمَّانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُكُمْ مَنْ

تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Hadits tersebut menjelaskan bahwa “yang terbaik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan kemudian mengajarkannya” dan ini juga merupakan perintah mempelajari Al-Qur'an yang ditujukan kepada seluruh manusia, dan perintah ini bersifat universal. Dengan demikian membaca, menulis, belajar dan mengajar adalah dianjurkan dan merupakan tugas bagi semua umat Islam.

Tetapi, keadaan sekarang perlu diperhatikan. Karena tidak sedikit khususnya kaum mislimin di Indonesia belum bisa membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Hal tersebut bukan dikarenakan minimnya lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), akan tetapi kurangnya peran serta perhatian dari masyarakat. Khususnya dalam hal ini adalah orang tua yang seharusnya bertanggung jawab memberikan pembelajaran Al-Qur'an kepada putra-putrinya sejak dini, karena orang tua adalah komponen yang bersinggungan langsung dengan anak. Selain adanya faktor eksternal tersebut, masih ada pula faktor internal yang dapat menghambat atau menjadi masalah dalam usaha untuk menciptakan generasi yang bebas dari buta huruf Al-Qur'an yaitu tidak adanya tekad, semangat (*ghiroh*), ataupun keinginan dari dalam diri untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Padahal dalam aktifitas kita sehari-hari (ritual keagamaan) tidak lepas dari bacaan-bacaan Al-Qur'an, misalnya saja bacaan shalat (surah-surah pendek), dzikir, bacaan-bacaan do'a untuk menghindarkan diri dari segala mara bahaya, serta bacaan tahlil dan yasin. Hendaknya para orang tua menyisihkan waktunya untuk memantau perkembangan keagamaan anak serta mendidik anak untuk mengenal agama sedini mungkin.

Kaum muslim yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an untuk belajar lebih giat lagi dalam memahami serta mentadaburi kandungan-kandungan Al-Qur'an. Misalnya dengan menggunakan metode serta teknik belajar baca tulis Al-Qur'an yang sesuai, praktis, efektif dan efisien. Dan seperti yang telah diketahui bahwasanya di Indonesia telah banyak terdapat metode-metode yang

digunakan dalam rangka pembelajaran Al-Qur'an. Misalnya; metode Qa'idah Baghdadiyah, metode Jibril, metode Iqra', metode Qiro'ati, metode Al-Barqy, metode Tilawati dan masih banyak lagi. Maka tugas seorang pendidik, guru, ustadz/ustadzahlah untuk menentukan metode yang tepat agar peserta didik dapat lebih mudah untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.

Apabila pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode yang sesuai dapat diterapkan secara konsekuen, diharapkan target dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an, serta menciptakan generasi Qur'ani dapat terwujud.

Metode Tilawati merupakan salah satu diantara metode pengajaran Al-Qur'an. Tilawati menawarkan suatu sistem pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, efektif dan efisien demi mencapai kualitas bacaan, pemahaman dan implementasi Al-Qur'an. Begitu juga dengan metode Iqra', metode Iqra' juga merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an yang berupa metode praktis dan membuat anak kecil bisa cepat membaca Al-Qur'an dengan fasih karena menggunakan pengajaran dengan cara-cara yang telah digariskan oleh penyusun buku Iqra' yaitu K.H As'ad Humam.

Berdasarkan observasi awal, penulis merasakan sesuatu yang menarik untuk diteliti yaitu penggunaan metode Tilawati dan metode Iqra' dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sekarang sudah banyak diterapkan di beberapa lembaga TPA/TPQ di Banjarmasin. Seperti di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin, TPQ Madinatu Taqwa adalah salah satu lembaga dari sekian banyaknya TPQ Al-Qur'an yang menerapkan metode

Tilawati begitu juga dengan TPA Al-Muttaqien Banjarmasin yang juga salah satu lembaga yang menerapkan metode Iqra'.

Metode Iqra' sudah ada sejak lama sekali, bisa kita katakan bahwa metode Iqra' termasuk metode yang tradisional. Inilah yang membuat penulis ingin mengetahui lebih dalam apa yang menyebabkan kedua metode ini sekarang makin berkembang dan banyak digunakan di beberapa lembaga TPA/TPQ di Banjarmasin walaupun kedua metode tersebut memiliki perbedaan yang signifikan.

Maka dari pokok permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai seluruh proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa dan metode Iqra' di TPA Al-Muttaqien dan menuangkan dalam proposal penelitian yang berjudul "**Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa dan Metode Iqra' di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin**".

## **B. Definisi Operasional**

Adapun untuk memperjelas pengertian judul di atas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut.

### **1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah dianggap siap. Pelaksanaan disini untuk

mengetahui proses kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode tersebut.

## 2. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Secara keseluruhan yang dimaksud pengertian pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sebuah proses yang menghasilkan perubahan-perubahan kemampuan melafalkan kata-kata, huruf atau abjad Al-Qur'an yang diawali (ا) sampai dengan huruf (ي) atau yang biasa disebut sebagai huruf Hijaiyah yang dilihatnya dengan mengerahkan beberapa tindakan melalui pengertian dan mengingat-ingat. Pembelajaran yang dilaksanakan hanya pada tingkatan jilid masing-masing metode, dari jilid I sampai jilid VI.

## 3. Metode Tilawati

Metode tilawati yaitu suatu cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu *Rost* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.

## 4. Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah metode yang digunakan agar anak-anak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dan suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca.

Jadi, penelitian yang akan penulis lakukan adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilwati di TPQ Madinatu Taqwa dan metode Iqra' di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin yang mana penelitian yang penulis lakukan akan mengarah ke pelaksanaan membaca Al-Qur'an menggunakan kedua metode tersebut yang sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah yang ditetapkan oleh kedua metode tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin?
3. Apa persamaan dan perbedaan pelaksanaan metode Tilawati dengan metode Iqra'?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin.

2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' di TPA Al-Muttaqien Banjarmasin.
3. Mengetahui persamaan dan perbedaan pelaksanaan metode Tilawati dengan metode Iqra'.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dapat dimanfaatkan oleh lembaga-lembaga TPA/TPQ bahwa metode Tilawati dan Metode Iqra' adalah beberapa metode yang dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an lebih efektif dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam berkenaan dengan keagamaan khususnya dalam cara membaca Al-Qur'an.
3. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua santri sebagai acuan untuk mendidik putra-putri mereka terutama saat berada di rumah, sehingga kelak bisa berguna bagi agama dan masyarakat.
4. Bagi pembaca yang lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian pustaka dan salah satu sumber pembelajaran atau referensi bagi peneliti lainnya.



## **F. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan yang mendasari penulis sehingga tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengingat banyaknya orang dewasa yang buta akan baca tulis Al-Qur'an sehingga generasi muda harus ditanamkan pendidikan baca tulis Al-Qur'an sejak dini dengan menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
2. Mengingat banyaknya terdapat cara-cara yang bisa digunakan untuk membantu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
3. Keberhasilan peserta didik dapat dijadikan sebagai salah satu evaluasi dalam penerapan metode-metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
4. Menurut pengamatan penulis metode Tilawati sudah diterapkan di TPQ Madinatu Taqwa dan metode Iqra' sudah diterapkan di TPA Al-Muttaqien, untuk itu penulis ingin mengetahui lebih jauh bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa dan metode Iqra' di TPA Al-Muttaqien.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Sejauh pengetahuan dan pengamatan peneliti telah banyak dijumpai penelitian dalam bentuk tulisan ataupun karya lain mengenai pelaksanaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tertentu. Namun sejauh ini,

peneliti belum menemukan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa dan metode Iqra' di TPA Al-Muttaqien. Untuk mengetahui posisi penelitian dalam melakukan penelitian maka dilakukan *review* terhadap beberapa literatur atau penelitian yang terkait dengan penelitiannya ini. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Mursidah, jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2015 dengan judul *Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Ukhuwah Banjarmasin*. Kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dan mengetahui lebih dalam dari segi proses pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Tetapi, perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Mursidah dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pemilihan metode yang ingin diteliti. Penulis ingin meneliti bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati dan metode Iqra' sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mursidah adalah meneliti penerapan metode Ummi.
2. Skripsi yang ditulis oleh Munzidah, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2014, dengan judul *Implementasi metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Mubtadin Desa Petis Benem Kec.*

*Duduk Sampeyan Kota Gresik*. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Munzidah juga sama-sama memuat bagaimana proses pembelajaran menggunakan metode Qiro'ati baik dari persiapan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi hariannya. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan penulis, lebih mengarah tentang pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dari proses perencanaan sampai dengan evaluasinya. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Munzidah memilih metode Qiro'ati untuk objek penelitiannya dan juga untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati tersebut. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah memilih metode Tilawati dan metode Iqra' sebagai objek penelitian dan mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan kedua metode tersebut.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ety Kustiwi, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Malang Tahun 2008 dengan judul *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an pada anak*. Penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang ditulis oleh Ety Kustiwi sama-sama meneliti tentang bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode. Tetapi metode yang ditulis oleh Ety Kustiwi lebih luas, Ety Kustiwi meneliti TPA/TPQ se-Kecamatan Pandaan. Dalam penelitiannya, penulis memuat bagaimana penerapan metode yang dipakai di TPA/TPQ tersebut. Terdapat ada 8 TPA/TPQ yang diteliti oleh Ety

Kustiwi. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penulis lebih membatasi penelitian yang dilakukan, baik dari metodenya maupun lokasi penelitian yang dilakukan yaitu hanya dua metode (Tilawati dan Iqra') dan di dua tempat yang berbeda.

## **H. Sistematikan Penulisan**

Untuk lebih memahami pembahasan ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang dijadikan bahan referensi dalam menganalisis data yang berisi tentang pengertian pelaksanaan, pembelajaran membaca Al-Qur'an dan metode-metode dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Bab III Metode Penelitian yang berisikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang berisikan deskripsi lokasi penelitian, penyajian data dan hasil analisis data.

Bab V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.